

ABSTRAK

Samudera Hindia merupakan perairan yang didominasi oleh laut lepas dan memiliki peranan yang sangat strategis bagi negara di sekitar kawasan maupun bagi perekonomian dunia. Namun, dibalik peranannya yang strategis tersebut tak lepas dari adanya ancaman keamanan baik bersifat *Traditional Security Issue* maupun *Non-Traditional Security Issue* yang didominasi oleh kejahatan transnasional. Maka dari itu, sebagai satu-satunya pelopor organisasi kerjasama regional di kawasan Samudera Hindia yang memiliki komitmen dalam menangani masalah keamanan, *Indian Ocean Rim Association* (IORA) telah melakukan berbagai kerjasama sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan keamanan yang ada di Samudera Hindia.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada penerapan prinsip-prinsip dan asas-asas hukum terhadap norma-norma atau peraturan-peraturan hukum positif. Penelitian ini meneliti bahan pustaka atau data sekunder seperti undang-undang, buku, jurnal, maupun hasil karya dari kalangan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hingga saat ini Implementasi kerjasama keamanan dalam kerangka IORA masih menemui banyak kendala dikarenakan mayoritas negara anggota IORA merupakan *littoral state* sehingga memiliki keterbatasan untuk melakukan penegakan hukum di laut lepas. Disisi lain instrumen yang digunakan dalam kerjasama keamanan IORA merupakan *soft law*, sehingga pelaksanaannya hanya mengikat secara moral bagi negara anggotanya. Maka dari itu, diperlukan upaya yang komprehensif untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu adalah dengan mengimplementasikan *mutual legal assistance* secara multilateral yang didukung dengan *coordinated patrol* di wilayah Laut Lepas yang rawan terjadi kejahatan maritim. Selain itu untuk mendukung kerja sama keamanan tersebut, negara anggota IORA perlu untuk mengintensifkan *sustainable maritime diplomacy* dibidang keamanan, sehingga peranan dari IORA dapat dirasakan oleh seluruh negara anggota maupun pihak-pihak yang memiliki kepentingan di Samudera Hindia.

Kata Kunci: Kerjasama Penegakan Hukum, Laut Lepas, *Indian Ocean Rim Association* (IORA)

ABSTRACT

The Indian Ocean is a waters dominated by the high seas and has a very strategic role for region and for the world economy. However, there are existence of Non-Traditional Security issues dominated by transnational crime. For this reason, as the pioneer of regional cooperation organizations in the Indian Ocean region that is committed to addressing security issues, the Indian Ocean Rim Association (IORA) has carried out various cooperation to overcome the security problems in this region.

This research was compiled using normative juridical research methods based on the application of legal principles and positive legal norms or regulations. This research examines library materials or secondary data such as law, books, journals, and paper from legal scholars.

The results of this research showing that implementation of security cooperation within the IORA framework still faces many obstacles because many IORA countries are littoral state which have limitations to enforcing their law on the high seas. In the other hand, the legal instrument which used in IORA security cooperation are soft law, so it is only morally binding for its member countries. Therefore, a comprehensive effort is needed to overcome these obstacles by implementing multilateral cooperation in mutual legal assistance and also supported with coordinated patrols on the high seas that are prone to maritime crime. In addition IORA member countries need to intensify sustainable maritime diplomacy in the security domain, so that the IORA's role can be perceived by its member countries and for whom have an interest in the Indian Ocean.

Keyword : Law Enforcement Cooperation, High Seas, Indian Ocean Rim Association (IORA)